

**IDENTIFIKASI EFEK SAMPING OBAT PADA PENATALAKSANAAN
PASIEN TBC DI BALAI PENGOBATAN PEMBERANTASAN PENYAKIT
PARU (BP4) YOGYAKARTA PERIOE MEI-22 JUNI 2013**

^{1,2}*Prodi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta*

Welas Asih¹, Bangunawati Rahajeng²

INTISARI

Latar Belakang : TBC adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia menempati urutan kelima. Pada prevalensi terapi yang sering digunakan pada pasien TBC adalah kombinasi beberapa antibiotik yang sering menimbulkan efek samping. Efek samping dapat berupa efek samping ringan maupun efek samping berat.

Tujuan : Untuk mengetahui angka kejadian efek samping Obat Anti Tuberculosis (OAT) di Balai Pengobatan Pemberantasan Penyakit Paru (BP4) Kotamadya Yogyakarta dengan menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain *cross-sectional* dengan mengumpulkan data pasien TB secara prospektif menggunakan model *consecutive sampling*.

Hasil : Total penderita TBC yang mengambil OAT di BP4 Yogyakarta periode Mei-Juni 2013 sebanyak 20 orang, dengan jumlah laki-laki sebanyak 11 orang (55%) dan perempuan sebanyak 9 orang (45%). Dari 20 responden 11 orang (55%) yang mengalami efek samping dengan total angka kejadian sebesar 32. Angka kejadian efek samping urin merah sebesar 10 (31,25%), mual 7 (21,87%), muntah 5 (15,62%), gatal-gatal 4 (12,5%), pusing 3 (9,37%), berkeringat 1 (3,12%), kembung 1 (3,12%), pegal-pegal 1 (43,12%). Fase lanjutan efek samping yang paling banyak dikeluhkan adalah urin merah 8 (25%), sedangkan pada fase intensif yang paling banyak dikeluhkan adalah urin merah, gatal-gatal, dan mual dengan angka kejadian efek samping masing-masing 2 (6,25%).

IDENTIFICATION OF SIDE EFFECTS MANAGEMENT OF
TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE CENTER OF PULMONARY DISEASE
SUPPRESSION (BP4) YOGYAKARTA PERIOD MEI-JUNI 2013

^{1,2} *The study program Pharmacy, Faculty of Medicine and Health Sciences,
University of Muhammadiyah Yogyakarta*

Welas Asih¹, Bangunawati Rahajeng²

ABSTRACT

Background: Tuberculosis is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia ranked fifth. On the prevalence of therapy often used in patients with tuberculosis is a combination of several antibiotics which often cause side effects. Side effects can be minor side effects and severe side effects.

Objective: The aim of this research is knowing the incidence of side effects Anti Tuberculosis Drugs (OAT) in BP4 Kotamadya Yogyakarta by using observational methods with *cross-sectional* descriptive design to collect data of TB patients were prospectively using *consecutive sampling* models.

Results: Total TB patient who take OAT in Yogyakarta BP4 May-June 2013 are 20 people, the number of men are 11 people (55%) and are 9 people (45%). Of the 20 respondents 11 (55%) who experienced side effects with a total incidence of 32. The incidence of side effects red urine by 10 (31.25%), nausea 7 (21.87%), vomiting 5 (15.62%), itching 4 (12.5%), dizziness 3 (9.37%), sweating 1 (3.12%), flatulent 1 (3.12%), fatigue 1 (43.12%). In the advanced phase of the side effects is the most complained red urine 8 (25%), while the intensive phase is